

Peran Bank Desa Samirano Desa Gogik sebagai Badan Usaha Milik Desa dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat

Emi Wijayanti (14010112120014)

Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Abstrak

Penelitian berjudul Peran Bank Desa Samirana sebagai Badan Usaha Milik Desa dalam Pembangunan Ekonomi masyarakat ini mengambil lokasi penelitian di sebuah Bank Desa yang terletak di Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar peran sebuah lembaga perekonomian Desa berbentuk Bank dalam membantu mendorong pembangunan dan peningkatan ekonomi sebuah Desa, Serta untuk memberikan gambaran keberhasilan pembangunan ekonomi desa melalui mekanisme pengembangan kelembagaan desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan dengan tehnik Pengamatan, Wawancara, Dokumentasi dan Studi Pustaka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pembangunan Desa yang dikaitkan dengan Teori Pembangunan Ekonomi Desa. Teori Pembangunan Desa yang digunakan adalah teori konsep Pembangunan desa bermula dari perubahan masyarakat dari Rogers, Teori ini menekankan strategi untuk mencapai Pembangunan Ekonomi Desa melalui pengembangan kelembagaan Desa atau strategi Modernisma. Pada penelitian ini juga digunakan teori pertumbuhan ekonomi dari Harrod-Domar yang menjelaskan bahwa keberhasilan sebuah usaha pembangunan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari besarnya prosentase tabungan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut.

Pembentukan lembaga keuangan desa berbasis Bank ini pada prakteknya ternyata memberikan dampak yang cukup besar bagi pembangunan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan Bank Desa Samirana dalam proses operasionalnya dapat bertindak sebagai pengatur pola hubungan kerja para pelaku ekonomi desa, penghimpun kekuatan untuk memobilisasi sumber daya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara maksimal, Pengatur arus informasi pembangunan desa, lembaga permusyawaratan desa serta menjadi lembaga yang memberikan pedoman umum kepada warga tentang pola aktivitas sosial ekonomi yang baik. Keberhasilan strategi pembangunan ekonomi yang dilakukan Bank Desa Samirana ini dibuktikan dengan jumlah aset tabungan masyarakat Desa Gogik yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pembangunan ekonomi masyarakat dengan metode membentuk lembaga keuangan desa berbentuk Bank ini terbukti dapat menjadi alternatif model baru bagi usaha pembangunan desa, Hal ini dikarenakan Bank Desa berhasil memberikan jaminan keuangan dan permodalan bagi warga desa sehingga warga desa dapat melepaskan diri dari ketergantungan pada lembaga simpan pinjam yang tidak sehat sehingga dapat mengembangkan kegiatan ekonomi dengan baik.

Key words : Pembangunan ekonomi desa, Kelembagaan, Bank Desa.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia, dimana salah satu ciri-ciri negara berkembang adalah lebih dari 30% penduduknya bertempat tinggal di pedesaan. Data Badan Pusat Statistik terbaru tahun 2014 menunjukkan bahwa kurang lebih 44 % dari total penduduk Indonesia merupakan penduduk yang tinggal di pedesaan.¹ Data ini juga didukung dengan informasi bahwa sebenarnya lebih dari 80% wilayah Indonesia adalah wilayah pedesaan. Selain data mengenai kondisi geografis dan kependudukan, data yang paling penting mengenai desa adalah data mengenai kondisi perekonomian masyarakat desa karena melalui data tersebut dapat diperoleh informasi bagaimana kondisi sebenarnya ekonomi masyarakat desa. Datatahun 2014 mengenai kondisi perekonomian masyarakat desa yang di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa terdapat perbandingan angka kemiskinan yang cukup besar antara desa dan kota. Perbandingan tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 14.44% dari total penduduk yang tinggal di desa merupakan penduduk dengan kategori miskin dan sebagian besar dari penduduk desa tersebut merupakan masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani dan peternak dengan penghasilan kurang dari Rp600.000 perbulan. Desa dan kemiskinan menjadi masalah yang mendapat perhatian di banyak negara-negara berkembang. Schumacer (dalam sadu Wasistiono) mengingatkan bahwa persoalan yang dihadapi negara-negara berkembang terletak pada dua juta desa yang miskin dan terbelakang.Schumacer berpendapat bahwa selama beban hidup di pedesaan tidak dapat diringankan, masalah kemiskinan dunia tidak akan dapat diselesaikan dan justru memburuk.²

Kondisi warga miskin Indonesia yang sebagian besar berada di desa ini disebabkan oleh berbagai masalah, diantaranya kurangnya kemampuan masyarakat desa dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki individu maupun desa dalam rangka memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat desa. Padahal apabila dilihat dari potensi yang dimiliki, masyarakat desa memiliki potensi Sumber daya alam berupa lahan pertanian dan perkebunan yang luas. Selain potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia di desa juga sangat besar mengingat populasi penduduk desa yang tinggi dan sebagian besar berada pada usia produktif membuat desa memiliki cadangan tenaga kerja yang besar.

¹ www.Bps.go.id

²Sadu, op cit.hal 41-42

Ketersediaan tenaga kerja menjadi salah satu potensi sumber daya manusia yang dapat mendukung usaha perbaikan ekonomi masyarakat desa.

Desa sebagai sebuah organisasi demokrasi terkecil di Indonesia juga memiliki potensi lain berupa kearifan lokal yang mengajarkan warganya akan nilai-nilai gotong royong dan semangat kebersamaan. Melihat besarnya potensi dan kemampuan yang dimiliki desa, seharusnya desa tidak lagi identik dengan kemiskinan. Desa mestinya menjadi sebuah kelompok masyarakat yang maju dan mandiri karena desa memiliki potensi sumber daya alam berlimpah serta didukung kemampuan pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Namun, berbagai masalah yang dialami desa menjadikan keinginan untuk menciptakan kesatuan masyarakat desa yang mandiri dan berbudaya ini menjadi terhambat. Masalah ini sebagian besar berasal dari kurangnya kemampuan masyarakat desa dalam mengelola potensi yang dimiliki dan diperparah oleh sistem yang kurang memberikan perhatian dan kesempatan bagi masyarakat desa untuk berkembang dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Masalah yang dialami desa diantaranya sistem perekonomian dan keuangan masyarakat desa yang masih tradisional. Sistem tradisional masyarakat desa ini diantaranya dalam masalah permodalan. Masyarakat desa dalam menjalankan kegiatan ekonominya sering melakukan kegiatan pinjaman. Pinjaman ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sementara mengingat sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa yang bekerja di sektor pertanian. Dalam bidang pertanian ini dikenal sistem musim panen dan musim tanam. Pada musim panen cadangan keuangan dan bahan makanan masyarakat desa berlimpah, namun pada saat musim tanam dimana kondisi lahan pertanian sedang tidak menghasilkan, masyarakat desa tidak memiliki kemampuan untuk melakukan diversifikasi usaha sehingga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dilakukan dengan cara melakukan pinjaman. Pinjaman yang dilakukan oleh masyarakat ini masih merupakan sistem pinjaman yang tradisional dimana sistem pembukuan, masalah pengembalian dan bunga hutang nya masih menggunakan prinsi-prinsip tradisional yang merugikan nasabah. Kerugian-kerugian tersebut diantaranya disebabkan oleh besarnya bunga yang dikenakan hingga lebih dari 10 % perbulan dan ketidakjelasan sistem pengembalian sehingga hutang menjadi bertumpuk dan sangat membebani nasabah dalam hal ini masyarakat desa. Beban hutang yang besar tersebut kemudian menjadikan masyarakat desa semakin terjebak dalam kungkungan kemiskinan.

Dunia terus berkembang dari tahun ke tahun, namun kondisi masyarakat desa tetap tidak berubah, bahkan dari segi perekonomian, desa menjadi sasaran baru bagi praktek-praktek pemerasan modern. Banyak lembaga-lembaga keuangan yang memberikan pinjaman

kepada masyarakat desa tanpa menggunakan jaminan namun dengan bunga hutang yang sangat tinggi. Apabila sebelumnya masyarakat desa berhadapan dengan rentenir dan lintah darat yang menggerogoti hasil-hasil pertanian warga, kali ini masyarakat desa harus berurusan dengan praktek rentenir yang lebih modern namun dengan efek menghancurkan yang lebih besar dari rentenir dan lintah darat. Lembaga keuangan ini kemudian dikenal dengan istilah ‘‘Bank Titil’’ atau ‘‘Bank Cicil’’. Dalam kesemrawutan dan kesengsaraan masyarakat desa ini pemerintah harus segera bertindak untuk menyelamatkan kehidupan masyarakat desa. Kemiskinan dan keterbelakangan yang diderita oleh masyarakat desa harus segera di carikan jalan keluarnya mengingat desa merupakan salah satu sasaran dan tumpuan pembangunan negara. Dengan kondisi masyarakat desa yang terjebak dalam kondisi *Debt Trap* ini maka usaha untuk melakukan pembangunan pada desa akan terhambat. Dalam rangka menyelamatkan desa dari kondisi *Debt Trap* Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2001 memberikan dana hibah sebesar Rp30.000.000 kepada beberapa desa di wilayah Kabupaten Semarang. Dana ini digulirkan sebagai salah satu usaha untuk mengurangi besarnya ketergantungan masyarakat desa terhadap lembaga keuangan yang memberikan pinjaman dengan bunga tinggi (Bank Cicil) yang menjadi faktor utama munculnya kondisi *Debt Trap* pada masyarakat desa.

Pemerintah Kabupaten Semarang memanfaatkan fungsi dan peran desa sebagai institusi Demokrasi terkecil negara yang memiliki hak otonomi untuk menjalankan pemerintahan di Desa dengan memberikan kewenangan kepada desa untuk membentuk dan memiliki sendiri sebuah lembaga keuangan sejenis Bank yang nantinya akan memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat desa. Bank desa ini nantinya akan menjadi sebuah lembaga simpan pinjam bagi masyarakat desa dengan ketentuan-ketentuan tertentu yang telah diatur untuk memberikan keuntungan kepada masyarakat desa sebagai prioritas dan juga bank desa selaku pelaksanaan program. Empat belas tahun berlalu setelah awal pembentukan bank desa di Kabupaten Semarang banyak diantara bank desa yang dibentuk ternyata tidak dapat bertahan dan gagal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada masa awal pembentukan bank desa yaitu menjadi sebuah lembaga keuangan desa yang menyediakan fasilitas simpan pinjam bagi masyarakat desa. Diantara banyaknya bank desa yang gagal dalam mencapai tujuan awal pembentukannya, terdapat bank desa yang sampai saat ini masih bertahan dan terus menjalankan usaha-usaha pemberdayaan masyarakat dari segi keuangan kepada desa.

Bank Desa Samirano merupakan bank desa yang sampai saat ini masih terus beroperasi sebagai lembaga keuangan yang memberikan jasa simpan pinjam kepada masyarakat Desa Gogik sesuai dengan ketentuan yang diatur pada masa awal pembentukannya. Bank desa ini dinilai berhasil mencapai tujuan awal yang ingin dicapai pemerintah pada masa awal pembentukannya yaitu memberikan masyarakat desa sebuah lembaga keuangan yang sehat dan sesuai dengan prinsi-prinsip perbangkan sekaligus mengurangi dampak dari ketergantungan masyarakat desa terhadap Bank Titil atau Bank Cicil hal ini dibuktikan dengan besarnya jumlah warga desa yang dalam kegiatan simpan pinjamnya beralih ke Bank Desa Samirano. Selain mengurangi ketergantungan masyarakat desa terhadap Bank Cicil Bank Desa Samirano juga terbukti berhasil menaikkan minat menabung warga desa Gogik, Sedikitnya 81% dari total keluarga di dusun Gogik memiliki rekening tabungan di Bank Desa Samirano. Keberadaan Bank Desa Samirano selain bermanfaat bagi masyarakat desa sebagai nasabah juga bermanfaat bagi Desa Gogik hal ini dikarenakan terdapat mekanisme yang mengatur bahwa sebagian dari laba usaha Bank Desa Samirano diberikan kepada Desa Gogik.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana peran Bank Desa Samirana dalam mendorong pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Gogik serta faktor-faktor apa saja yang membuat Bank Desa Samirana berhasil menjadi lembaga pendorong pembangunan ekonomi masyarakat Desa Gogik dengan berhasil melepaskan warga Desa dari ketergantungannya terhadap lembaga keuangan yang tidak sehat seperti tengkulak dan lintah darat desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah pembangunan ekonomi masyarakat desa dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi kelembagaan yang ada di Desa. Pembentukan Bank Desa Samirana sebagai lembaga pendorong pembangunan ekonomi desa ini terbukti dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa karena fasilitas simpanan dan pinjaman yang diberikan Bank Desa kepada masyarakat merupakan pinjaman dengan bunga yang wajar sehingga tidak membuat masyarakat desa mengalami kesulitan dalam proses pengembalianya. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang membuat Bank Desa berhasil menjadi lembaga pendorong perekonomian Desa dengan cara melepaskan masyarakat dari ketergantungannya terhadap lembaga keuangan tidak sehat seperti tengkulan , lintah darat dan pengijon.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam mengenai kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisir mengenai penelitian kasus tersebut yang mencakup keseluruhan siklus kehidupan, kadang-kadang hanya meliputi segmen-segmen tertentu. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang peran sebuah lembaga desa dalam mendorong pembangunan ekonomi di Desa.

B. Pembahasan

Bank Desa Samirana merupakan satu-satunya lembaga keuangan resmi pemerintah Desa Gogik berbentuk Bumdes yang bergerak di bidang simpan-pinjam. Mengacu pada UU No 6 tahun 2014 pasal 87 ayat 3 yang menyebutkan bahwa BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Artinya, BUMDes dapat menjalankan berbagai usaha, mulai dari pelayanan jasa, keuangan mikro, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. Sebagai contoh, BUMDes bisa membentuk unit usaha yang bergerak dalam keuangan mikro dengan mengacu secara hukum pada UU Lembaga Keuangan Mikro maupun UU Otoritas Jasa Keuangan. Undang-undang yang mengatur mengenai Badan usaha milik desa ini secara langsung memberikan kekuatan dan ketetapan hukum bagi Bank Desa Samirana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Bank Desa Samirana menjadi rujukan utama bagi masyarakat Desa Gogik yang ingin memperoleh bantuan keuangan atau akan menyimpan cadangan keuangan. Selama 10 tahun berdirinya, Bank Desa Samirana memiliki peran yang sangat penting bagi usaha pembangunan masyarakat desa khususnya pembangunan di bidang ekonomi. Pembangunan di bidang ekonomi yang dilakukan oleh Bank Desa samirana ini adalah pembangunan ekonomi masyarakat yang dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu memiliki diferensiasi secara kelembagaan dan mencapai bentuk keintegrasian struktur yang baru agar seluruh sektor memiliki kesempatan dan kemungkinan yang sama untuk berkembang dan maju melalui pendidikan dan pertumbuhan usaha. Hal ini terlihat dari pelakasanaa tujuan atau tugas pokok dalam AD/ART yang telah berhasil dicapai oleh Bank Desa Samirana yaitu:

1. Tersedianya lembaga keuangan desa yang mendukung usaha kecil / skala mikro dan menengah tingkat desa.

Bank Desa Samirana dalam melaksanakan tugasnya sebagai Badan usaha milik desa (Bumdes) memiliki tujuan utama secara organisasi yaitu menjadi lembaga keuangan desa yang dapat mendukung usaha kecil dan menengah yang terdapat di Desa Gogik. Dukungan yang dilakukan oleh Bank Desa Samirana ini diwujudkan dalam bentuk jaminan keuangan dan permodalan. Bank Desa Samirana memberikan fasilitas pinjaman dengan bunga rendah sebesar 1.5% kepada para pengusaha mikro dan menengah di Desa Gogik dengan tujuan agar para pengusaha mikro kecil dan menengah di Desa Gogik dapat mengembangkan usahanya melalui pinjaman yang diberikan oleh Bank Desa Samirana

Langkah Bank Desa Samirana dalam memberikan pinjaman dan jaminan keuangan bagi para pelaku usaha di Desa Gogik ini dilakukan untuk mendukung dan mewujudkan pembangunan ekonomi di Desa Gogik. Cara yang dilakukan yaitu dengan melihat potensi dan karakteristik mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Desa Gogik untuk kemudian Bank Desa dapat bertindak sebagai pengatur pola hubungan kerja yang baik dari para pelaku ekonomi. Peternak dan petani merupakan profesi yang banyak digeluti oleh warga Desa Gogik. Dalam sistem pertanian dikenal istilah musim tanam dan musim panen, pada musim panen kondisi ekonomi petani berada pada kondisi surplus karena hasil panen yang melimpah, Namun pada saat musim tanam atau menunggu datangnya musim tanam tidak jarang petani mengalami kondisi kekurangan dari segi keuangan, kondisi ini mengakibatkan petani kesulitan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan tidak dapat memulai kegiatan tanam kembali karena kesulitan mencari modal. Kehadiran Bank Desa Samirana di Desa Gogik telah berhasil mengubah kondisi tersebut, Bank Desa memberikan solusi kepada masyarakat petani di Desa Gogik dengan menyediakan jasa pinjaman dan pengelolaan keuangan sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan apabila ingin memulai kembali kegiatan pertanian.

Bank Desa Samirana selain memberikan bantuan pinjaman modal kepada masyarakat Desa Gogik dalam kegiatan operasionalnya juga menyediakan fasilitas simpanan bagi masyarakat. Kegiatan simpanan ini dilakukan Bank Desa Samirana sebagai usaha untuk menghimpun kekuatan dan sumberdaya ekonomi masyarakat Desa Gogik secara maksimal untuk mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi Desa. Fasilitas simpanan yang diberikan oleh Bank Desa Samirana dijalankan sebagaimana mekanisme simpanan di lembaga keuangan lain, artinya masyarakat menabungkan uangnya di Bank Desa Samirana

dan kemudian Bank Desa Samirana menggunakan sumberdaya simpanan tersebut untuk memberikan bantuan pinjaman dan permodalan bagi warga Desa Gogik. Pada laporan buku besar Bank Desa Samirana tahun 2015 disebutkan bahwa aset dari Bank Desa Samirana dalam bentuk tabungan sudah berhasil mencapai Rp. 1.140.164.930,00. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Desa telah berhasil menghimpun kekuatan sumberdaya ekonomi masyarakat Desa Gogik melalui mekanisme tabungan. Selanjutnya sumberdaya yang telah terkumpul ini kemudian dijadikan alat untuk mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat melalui sistem pinjaman. Kegiatan pinjaman terutama pinjaman modal yang dilakukan masyarakat Desa Gogik secara individu maupun kelompok ini terbukti secara signifikan dapat memantu mengembangkan usaha masyarakat sehingga perekonomian Desa Gogik menjadi naik dan akhirnya mendorong pembangunan ekonomi Desa Gogik secara lebih cepat.

Melalui program-program yang dijalankan oleh Bank Desa Samirana diatas masyarakat Desa Gogik berhasil mengembangkan usaha yang dimiliki melalui pinjaman modal yang diberikan oleh Bank Desa Samirana sekaligus memiliki pola perekonomian baru yang lebih baik melalui kehadiran Bank Desa Samirana dalam pengelolaan cadangan keuangan masyarakat. Keberhasilan Bank Desa Samirana dalam melakukan usaha pembangunan ekonomi masyarakat ini dapat dilihat dari tingkat investasi masyarakat. Tingkat pertumbuhan ekonomi sebuah komunitas masyarakat akan sama besarnya dengan besarnya propensitas marginal untuk menabung, dengan kata lain bahwa dalam setiap keadaan pertumbuhan ekonomi akan ditentukan oleh besarnya kecenderungan masyarakat untuk menabungkan sebagian dari pendapatannya. Karena besarnya kecenderungan masyarakat untuk menabung inilah yang akan menentukan tingkat pertumbuhan investasi atau penanaman modal yang akan terjadi. Keberhasilan Bank Desa Samirana dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Gogik dengan menjadi lembaga keuangan yang memberikan bantuan keuangan dan permodalan bagi masyarakat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah tabungan masyarakat Desa Gogik yang disimpan di Bank Desa Samirana

2. Peran Bank Desa sebagai Wadah penyaluran bantuan modal dari pemerintah agar bermanfaat dan efektif penggunaanya

Badan usaha milik Desa dalam bentuk lembaga keuangan desa (Bank Desa Samirana) merupakan organisasi dibawah pemerintah Desa Gogik yang secara kelembagaan bekerja berdasarkan arahan dan pengawasan dari pemerintah Desa Gogik. Pada pelaksanaan tugas

operasional sehari-hari, tidak jarang Bank Desa menjadi mitra dari Pemerintah Desa Gogik untuk menjadi lembaga yang bertugas memberikan informasi-informasi yang terkait dengan kegiatan ekonomi kepada warga Desa Gogik. Salah satu kegiatan Bank Desa Samirana yang berkaitan dengan fungsi pengatur dan penyebar arus informasi pembangunan adalah koordinasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Gogik dengan Bank Desa dalam menyimpan dana bantuan ekonomi pemerintah bagi warga masyarakat Desa Gogik. Koordinasi Bank Desa dalam mengelola dana bantuan dari pemerintah ini kemudian memberikan hasil yang baik bagi perkembangan Bank Desa Samirana.

Selama 10 tahun berdirinya Bank Desa Samirana, tabungan dan pinjaman yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gogik pada Bank Desa Samirana terus mengalami peningkatan. Laba yang diperoleh dari tahun ke tahun pun secara otomatis ikut mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Desa Samirana telah berhasil menjalankan tugas pokoknya sebagai lembaga yang menjadi wadah penyaluran bantuan modal dari pemerintah karena telah dengan baik melakukan kerjasama pengelolaan terhadap dana hibah yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang. Selain berhasil mengelola dana bantuan pemerintah dengan sukses, Keberhasilan Bank Desa Samirana dalam mendukung pembangunan ekonomi di Desa Gogik juga dilakukan dengan menjadi motivator dan dinamisator kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi Bank Desa

3. Motivator dan Dinamisator kepada Masyarakat Desa agar Usahanya dapat Berkembang

Peran Bank desa yang sangat penting dalam menyediakan sarana simpan pinjam bagi warga Desa Gogik secara signifikan dapat membantu perkembangan usaha warga dan meningkatkan kegiatan ekonomi di masyarakat. Hal ini dikarenakan pinjaman dan simpanan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gogik di Bank Desa Samirana secara tidak langsung memberikan dampak baik kepada masyarakat berupa perkembangan ekonomi yang stabil. Ekonomi yang berkembang secara stabil ini kemudian secara langsung memicu naiknya pendapatan masyarakat. Keberhasilan Bank Desa Samirana menjalankan perannya sebagai lembaga yang mengusahakan pembangunan ekonomi masyarakat desa, Bertumpu pada salah satu strategi penting yaitu memberikan pedoman umum kepada warga tentang pola aktivitas sosial-ekonomi yang lebih baik. Usaha Bank Desa dalam mewujudkan pola aktivitas ekonomi masyarakat yang baik ini difokuskan pada usaha melepaskan masyarakat Desa Gogik dari ketergantungannya pada lembaga keuangan yang tidak sehat. Hal ini dilakukan karena pola

pinjaman yang dilakukan oleh warga Desa Gogik kepada lembaga keuangan tidak sehat sangat berpengaruh besar terhadap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh warga Desa Gogik. Bunga tinggi yang dikenakan oleh lembaga keuangan tidak sehat seperti tengkulak dan Bank cicil membuat masyarakat desa kesulitan untuk melakukan pengembalian sehingga terjebak untuk terus melakukan pinjaman. Kondisi ini tentu saja membuat perekonomian warga menjadi tidak stabil dan sulit untuk berkembang. Oleh karena itu Bank Desa Samirana dibentuk untuk melakukan beberapa usaha yang bertujuan melepaskan masyarakat dari lembaga keuangan tidak sehat.

Strategi selanjutnya dari Bank Desa Samirana dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat Desa Gogik adalah dengan menjalankan Fungsi sebagai lembaga yang memberikan pedoman bagi warga dan komunitas dalam menjalankan aktivitas sosial ekonomi yang baik. Salah satu caranya diwujudkan dengan memberikan pendidikan kepada kalangan pemuda dan anak-anak Desa Gogik untuk meningkatkan minat menabung. Desa Gogik memiliki jumlah prosentase penduduk muda dan anak-anak yang cukup besar yaitu sebanyak 26 %. Namun kalangan pemuda yang sudah mulai bekerja dan memiliki penghasilan tetap masih memiliki minat menabung yang sangat kecil. Padahal apabila dikelola dengan baik melalui mekanisme tabungan, cadangan keuangan yang dimiliki pemuda Desa Gogik ini dapat menjadi salah satu aset tabungan Bank Desa yang potensial. Begitu juga dengan anak-anak di Desa Gogik, yang minat menabungnya mulai berkurang semenjak sekolah tidak menerima kembali tabungan dari siswa.

Desa Gogik memiliki satu sekolah dasar negeri dan satu sekolah dasar berbasis keagamaan (MI) yang hampir keseluruhan murid nya merupakan nasabah dari Bank Desa Samirana. Keberhasilan Bank Desa Samirana dalam memberikan pendidikan menabung secara dini bagi anak-anak di Desa Gogik secara tidak langsung mengajarkan mengenai bagaimana pola aktivitas ekonomi yang baik bagi anak-anak. Para siswa SD dan MI di Desa Gogik ini sehari-hari menyetorkan tabungan dalam jumlah yang beragam ke Bank Desa Samirana, Berbeda dengan tabungan sekolah pada umumnya yang pengambilanya hanya dapat dilakukan pada saat akhir tahun saja, Tabungan pelajar pada Bank Desa Samirana ini pengambilanya dapat dilakukan setiap saat oleh nasabah sehingga hal ini menambah minat siswa dan orang tua murid untuk menjadi nasabah Bank Desa Samirana dan terus meningkatkan saldo tabunganya.

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai lembaga motivator dan dinamisator ekonomi desa, Bank Desa Samirana juga turut mengambil peran sebagai lembaga permusyawaratan pembangunan sosial-ekonomi pedesaan. Hal ini diwujudkan dengan mengadakan rapat pertemuan rutin setiap satu tahun sekali dengan pemerintah Desa Gogik, Badan permusyawaratan desa (BPD) dan perwakilan tokoh masyarakat untuk membahas mengenai perkembangan ekonomi Desa Gogik khususnya perkembangan Bank Desa Samirana. Pada pertemuan tersebut juga dibahas mengenai rencana strategi kerja Bank Desa selama satu tahun ke depan serta pembagian hasil keuntungan laba Bank Desa selama satu tahun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Bank Desa Samirana merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran sangat besar bagi pembangunan ekonomi masyarakat Desa Gogik karena telah berhasil menjalankan fungsi-fungsinya sebagai lembaga keuangan simpan pinjam desa yang turut mendorong usaha pembangunan masyarakat dengan berhasil melepaskan ketergantungan masyarakat Desa Gogik dari lembaga keuangan yang tidak sehat sehingga memunculkan sistem perekonomian baru yang lebih stabil dan mendorong naiknya kegiatan ekonomi di masyarakat Desa.

Keberhasilan Bank Desa Samirana dalam melaksanakan fungsinya sebagai Badan usaha milik desa untuk membantu mewujudkan pembangunan ekonomi masyarakat dipengaruhi salah satunya oleh beberapa faktor diantaranya, Keberadaan Bank Desa Samirana yang secara signifikan dapat mengurangi kehadiran dan ketergantungan masyarakat Desa Gogik yang besar pada lembaga-lembaga keuangan yang tidak sehat serta memiliki bunga yang sangat tinggi, seperti Bank cicil, tengkulak dan lintah darat. Kondisi masyarakat Desa Gogik yang sebagian besar merupakan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan buruh ini dalam kehidupan sehari-harinya sering melakukan kegiatan pinjaman karena pendapatan yang tidak menentu. Kondisi ini menyebabkan masyarakat Desa Gogik sangat rentan menjadi sasaran bagi praktek lembaga keuangan berkedok pinjaman tidak sehat yang menyebabkan masyarakat terjebak dalam kondisi "*Debt Trap*"³ sehingga menjadi sangat kesulitan untuk mengembangkan kegiatan perekonomiannya. Oleh karena itu kehadiran Bank Desa Samirana sebagai Badan usaha milik desa yang memberikan bantuan pinjaman dan simpanan bagi masyarakat Desa Gogik telah berhasil secara signifikan mengurangi ketergantungan masyarakat kepada lembaga-lembaga keuangan tidak sehat. Keberhasilan Bank Desa Samirana dalam mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang tidak sehat ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

³ Kondisi Ketidakmampuan dalam membayar hutang

1. Keberadaan Bank Desa Mendapat Dukungan Penuh dari Masyarakat

Kemunculan dan kehadiran sebuah lembaga keuangan di tengah masyarakat Desa haruslah merupakan lembaga yang keberadaannya mendapatkan ijin dari masyarakat. Persetujuan dan ijin dari masyarakat ini nantinya akan sangat berpengaruh terhadap kinerja lembaga keuangan desa karena secara perlahan dapat mendorong lahirnya dukungan bagi keberhasilan kerja sebuah lembaga. Badan usaha milik Desa Gogik sebagai lembaga perekonomian desa pada awal proses pembentukannya merupakan lembaga hasil kerjasama pemerintah Desa Gogik dan pemerintah Kabupaten Semarang melalui skema pemberian dana hibah. Namun pada pelaksanaannya dalam memanfaatkan dana hibah yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Semarang ini pemerintah Desa Gogik mengambil langkah yang cukup baik dengan merangkul masyarakat melalui rapat musyawarah Desa Gogik. Rapat musyawarah yang dilakukan ini melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta beberapa tokoh masyarakat Desa Gogik. Langkah pemerintah Desa Gogik ini dimaksudkan untuk memperbesar peran dan partisipasi dari masyarakat agar nantinya program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

2. Dukungan Sumberdaya Manusia yang Baik

Keberhasilan sebuah organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya salah satunya ditentukan oleh bagaimana kualitas SDM yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Sumberdaya manusia yang baik, akan mendukung dan mempermudah tercapainya tujuan dan target dari sebuah organisasi. Bank Desa Samirana pada masa awal pembentukannya dalam memilih pengurus dilakukan dengan metode penunjukan. Mekanisme penunjukan pengurus Bank Desa ini dilakukan karena kondisi mendesak, Dimana Bank Desa harus segera di buka namun belum ada warga Desa Gogik yang mendaftar untuk menjadi pengurus Bank Desa, Sehingga pemerintah Desa Gogik di bantu oleh BPD melakukan penunjukan dengan langsung meminta kepada beberapa warga Desa Gogik yang dianggap memiliki kemampuan pengelolaan organisasi untuk mengelola Bank Desa Samirana. Para pengurus Bank Desa Samirana ini meskipun dilakukan dengan sistim penunjukan tetap menunjukkan kinerja yang baik. Kinerja dari pengurus Bank Desa Samirana yang baik ini dibuktikan dengan kenaikan jumlah aset Bank Desa yang besar setiap tahunnya serta partisipasi masyarakat Desa Gogik yang semakin tinggi terhadap kehadiran Bank Desa Samirana. Partisipasi yang besar ini merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan bahwa Bank Desa Samirana berhasil mengurangi ketergantungan masyarakat Desa Gogik terhadap lembaga keuangan

yang tidak sehat seperti Bank cicil, Tengkulak dan Lintah darat karena dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk Desa Gogik yang menjadi nasabah Bank Desa Samirana maka semakin sedikit pula masyarakat yang menggunakan jasa tengkulak dan lintah darat desa. Keberhasilan dalam mengurangi ketergantungan warga pada lembaga simpan pinjam yang tidak sehat ini merupakan hasil dari kinerja para pengurus Bank Desa Samirana yang secara terus menerus melakukan perbaikan sistem kerja Bank Desa sehingga menarik minat masyarakat Desa Gogik untuk beralih dari yang awalnya memanfaatkan jasa tengkulak menjadi nasabah Bank Desa Samirana. Keberhasilan Bank Desa menjadi lembaga simpan pinjam yang sehat bagi masyarakat Desa Gogik ini masih terus dipertahankan dan berusaha ditingkatkan sampai saat ini.

3. Dukungan dan pengawasan dari Pemerintah Desa

Badan usaha milik desa (Bumdes) merupakan sebuah lembaga yang berada di bawah pengawasan pemerintah desa. Pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah Desa ini dilakukan untuk menjaga agar kinerja dan operasionalisasi Bank Desa Samirana tetap sesuai dengan ketentuan sebagai sebuah Badan usaha milik desa yang tidak hanya menjalankan bisnis secara ekonomi tapi juga bisnis secara sosial. Pengawasan dari pemerintah Desa Gogik ini diwujudkan dengan diadakannya rapat evaluasi dan pembahasan rencana kinerja Bank Desa yang secara rutin dilakukan satu tahun sekali. Rapat evaluasi yang dilakukan antara pemerintah Desa Gogik dan Bank Desa Samirana ini didalamnya membahas antara lain bagaimana kondisi perekonomian masyarakat desa dan juga nasabah dari Bank Desa Samirana. Salah satu yang menjadi fokus utama pembahasan mengenai nasabah Bank Desa Samirana adalah masalah kredit macet, Dalam operasionalisasinya seringkali Bank Desa berhadapan dengan masalah kredit macet nasabah, untuk membantu Bank Desa menaggulangi permasalahan tersebut pemerintah Desa Gogik memberikan bantuan dengan menerbitkan surat edaran bagi warga Desa Gogik yang memiliki tunggakan di Bank Desa. Surat edaran ini merupakan bentuk pengawasan pemerintah agar kinerja Badan usaha milik Desa tetap sesuai dengan ketentuan.

Peran Bank Desa Samirana dalam melepaskan masyarakat Desa Gogik dari ketergantungan yang besar pada sistem keuangan yang tidak sehat ini merupakan wujud nyata pelaksanaan fungsi Bank Desa dalam bisnis sosial dan bisnis ekonomi. Bisnis ekonomi yang dilakukan Bank Desa ini dilakukan dengan mendorong terciptanya sebuah sistem ekonomi masyarakat yang baik untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki masyarakat melalui

kegiatan simpan-pinjam yang sesuai dengan ketentuan dan tidak merugikan nasabah. Sedangkan bisnis sosial merupakan perwujudan dari tanggung jawab sosial dari Badan usaha milik desa yang dapat dilihat dari penetapan jumlah bunga pinjaman yang dikenakan kepada nasabah Bank Desa yang harus sesuai dengan ketentuan yaitu 1.5% atau berada di bawah lembaga perbankan pada umumnya.

C. Penutup

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab kali ini peneliti akan memberikan beberapa point kesimpulan yang merupakan intisari dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan teori suwignjo tentang usaha pembangunan masyarakat desa yang diawali dengan pembangunan ekonomi. Hasilnya Pembangunan ekonomi yang dilakukan adalah menggunakan tipe immanent changed di kombinasikan dengan strategi modernisma yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat melalui pengembangan kelembagaan desa. Kombinasi penerapan strategi pembangunan ekonomi desa ini kemudian melahirkan sebuah lembaga ekonomi desa bernama Bank Desa Samirana yang pada pelaksanaannya berhasil mendorong pembangunan ekonomi desa, Peran Bank Desa Samirana dalam pembangunan ekonomi desa tersebut adalah sebagai :

1. Lembaga keuangan desa yang mendukung usaha kecil menengah tingkat desa dengan berhasil menjadi pengatur pola hubungan kerja para pelaku ekonomi desa serta menghimpun kekuatan ekonomi desa untuk memobilisasi sumberdaya secara maksimal untuk mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi. Keberhasilan Bank Desa Samirana dalam menjalankan perannya ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah warga Desa Gogik baik individu maupun kelompok yang melakukan pinjaman modal ke Bank Desa Samirana, Selain itu peran Bank Desa dalam menghimpun sumberdaya ekonomi Desa juga dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan kenaikan jumlah tabungan masyarakat Desa Gogik yang disimpan pada Banl Desa Samirana.
2. Wadah penyaluran bantuan modal dari pemerintah agar lebih bermanfaat dan efektif penggunaannya. Pelaksanaan fungsi dan tugas Bank Desa sebagai wadah penyaluran bantuan modal pemerintah ini menempatkan Bank Desa sebagai lembaga yang bertindak pengatur arus informasi pembangunan desa. Pada pelaksanaannya Bank Desa Samirana merupakan mitra dari Desa Gogik dalam mengelola bantuan pemerintah. Salah satu peran Bank Desa Samirana dalam mengelola bantuan dana dari

pemerintah adalah keberhasilan Bank Desa dalam mengelola dan mengembangkan dana hibah Pemerintah Kabupaten Semarang sebesar Rp30.000.000 yang diberikan pada tahun 2005. Dana ini digunakan sebagai modal awal operasional Bank Desa dan saat ini total aset yang dimiliki oleh Bank Desa sudah mencapai Rp. 1.140.164.930,00.

3. Motivator dan dinamisator kepada masyarakat agar usahanya dapat berkembang. Peran Bank Desa Samirana dalam mendorong pembangunan ekonomi desa dengan bertindak sebagai motivator dan dinamisator kepada masyarakat bertujuan untuk mewujudkan sistem perekonomian masyarakat yang stabil. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dilakukan Bank Desa dengan rutin mengadakan permusyawaratan pembangunan sosial ekonomi pedesaan serta memberikan pedoman umum kepada warga komunitas tentang pola aktivitas sosial-ekonomi masyarakat yang lebih baik. Keberhasilan Bank Desa Samirana dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga simpan-pinjam desa yang berhasil mendorong pembangunan ekonomi desa ini dibuktikan dengan keberhasilan Bank Desa dalam mengurangi ketergantungan warga Desa Gogik terhadap lembaga keuangan yang tidak sehat seperti tengkulak, lintah darat dan Bank cicil yang selama ini mengakibatkan ekonomi masyarakat sulit untuk berkembang.

Kerhasilan Bank Desa Samirana dalam mengurangi ketergantungan warga Desa terhadap lembaga simpan-pinjam yang tidak sehat, merupakan kunci keberhasilan usaha Bank Desa dalam mendorong pembangunan ekonomi di Desa Gogik. Terdapat tiga faktor yang menjadikan Bank Desa Samirana berhasil memberikan peran yang besar dalam pembangunan ekonomi masyarakat dan membantu usaha desa melepaskan warga dari ketergantungan pada lembaga ekonomi tidak sehat yaitu :

1. Bank Desa Samirana mendapatkan dukungan yang besar dari masyarakat sehingga tidak menemui kendala besar dalam kegiatan operasionalnya.. Sejak awal pendiriannya Bank Desa Samirana adalah lembaga yang memang di butuhkan keberadaanya oleh masyarakat Desa Gogik. Hal ini membuat Bank Desa memiliki kemudahan dalam melakukan usaha mengurangi ketergantungan warga Desa terhadap lembaga keuangan yang tidak sehat karena mendapat dukungan dari warga Desa Gogik. Dukungan warga yang besar terhadap keberadaan Bank Desa Samirana ini dibuktikan dengan prosentase jumlah nasabah Bank Desa Samirana yang terus naik setiap tahunnya.

2. Secara organisasional Bank Desa Samirana juga memiliki dukungan sumberdaya manusia yang baik berupa pengurus yang sangat berpengalaman dalam mengembangkan Bank Desa. Kemampuan pengurus Bank Desa Samirana dalam mengelola Bank Desa ini dibuktikan dengan jumlah nasabah dan aset Bank Desa yang terus bertambah setiap tahunnya.
3. Kedua faktor diatas kemudian diperkuat dengan pengawasan yang terus dilakukan oleh Pemerintah Desa Gogik kepada Bank Desa Samirana. Pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Gogik terhadap Bank Desa Samirana ini dilakukan untuk menjaga agar kinerja dari Bank Desa tetap sesuai dengan tujuan utama pembentukannya yaitu sebagai lembaga pendukung pembangunan ekonomi masyarakat yang memiliki tugas mengurangi ketergantungan warga Desa terhadap lembaga keuangan yang tidak sehat.

Dari ketiga faktor tersebut, Dukungan dari warga Desa Gogik lah yang menjadi faktor utama keberhasilan Bank Desa dalam melakukan pembangunan ekonomi Desa. Melalui dukungan masyarakat yang baik, Bank Desa Samirana tidak memiliki kendala yang cukup besar dalam kegiatan operasionalnya di masyarakat, Sehingga dapat menjalankan tujuan pembentukannya sebagai lembaga yang mengurangi ketergantungan warga kepada tengkulak, Bank cicil dan lintah darat dengan baik.

1.1 Saran

Pembangunan ekonomi masyarakat desa merupakan sebuah rangkaian usaha yang melibatkan semua komponen desa, baik pemerintah maupun masyarakat. Kerjasama keduanya dalam usaha pembangunan ekonomi desa akan mencegah dan mengurangi hambatan yang mungkin muncul pada proses pelaksanaan pembangunan ekonomi desa. Oleh karena itu Bank Desa Samirana sebaiknya terus menjaga dan memperkuat hubungan kerjasama dengan Pemerintah dan masyarakat Desa Gogik agar pelaksanaan tugas dan fungsi Bank Desa dapat terus ditingkatkan terutama dalam peningkatan fungsi Bank Desa sebagai wadah penyalur bantuan pemerintah yang pada pelaksanaannya masih belum dapat mencapai hasil yang maksimal.

Sistem pembangunan ekonomi desa dengan memanfaatkan pengembangan kelembagaan desa berbentuk Bumdes ini, selanjutnya dapat menjadi alternatif model baru dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa. Hal ini mengingat desa kedepannya memiliki cadangan modal besar berupa dana desa yang selain dipergunakan untuk melakukan pembangunan fisik dan infrastruktur desa, juga dapat digunakan untuk usaha pemberdayaan masyarakat melalui skema pembentukan Bumdes. Hal ini dikarenakan Bumdes khususnya Bank Desa terbukti membuat desa lebih mandiri dari sisi keuangan sehingga dapat mendorong pembangunan masyarakat desa khususnya pembangunan di bidang ekonomi.

Daftar Pustaka

- Hanif, Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan Desa*. Jakarta.: Erlangga.
- Kasryno, Faishal & Joseph. F. Stepanek. 1985. *Dinamika Pembangunan Pedesaan*. Jakarta: Yayasan obor & Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosakaya.
- Marbun, B.N. 2000. *Proses Pembangunan Desa*. Jakarta : Erlangga.
- Marjono, Susanto. 1988. *Menuju Desa Tahun 2000 dengan Teknologi Tepat*. Jakarta : Yayasan Pangeran Jayakarta.
- Norcha, Taliouhu. 1982. *Metodologi Penelitian Pembangunan Desa*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Prayitno, Hadi. 1987. *Pembangunan Ekonomi Pedesaan*. Yogyakarta. BPFE.
- Sajogyo, Pujiwati. 1998. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Siagian. 1982. *Pembangunan Ekonomi dalam Cita-Cita dan Realita*. Bandung: Alumni
- Siagian. 1986. *Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung: PT Alumni.
- Suwignyo. 1985. *Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber-Sumber Pendapatan Desa*. Jakarta : Ghalia.
- Wasistiono, Sadu. 2007. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: Fokus Media
- Peraturan Pemerintah (PP) NO 72 / 2005 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014

www.bps.go.id